BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi motivasi dan hambatan untuk menjadi wirausaha pada Mahasiswa CSE *(Center for Student Entrepreneurship)* Universitas Katolik Soegijapranata. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh dari wawancara terhadap 5 responden yang telah memiliki usaha. Berdasarkan penelitian mengenai identifikasi motivasi dan hambatan untuk menjadi wirausaha pada Mahasiswa CSE *(Center for Student Entrepreneurship)* Universitas Katolik Soegijapranata maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Motivasi untuk menjadi wirausaha pada Mahasiswa CSE *(Center for Student Entrepreneurship)* Universitas Katolik Soegijapranata yaitu :
   a. Kebutuhan akan prestasi, berupa kreatif dan inovatif dengan mampu memanfaatkan teknologi berupa sosial media yang saat ini menjadi tren dalam memasarkan produk untuk di jual, tanggung jawab dengan mampu melaksanakan kewajiban sebagai pemilik usaha, dan berani mengambil resiko dengan mampu memanfaatkan kesempatan untuk meraih keuntungan yang lebih.
   b. Kebutuhan akan affiliasi, berupa keinginan kuat untuk bersahabat dengan konsumen dengan selalu menjalin hubungan baik dengan para konsumen dan supplier, serta sangat khawatir putusnya persahabatan dengan melayani konsumen dengan baik dan ramah.
   c. Kebutuhan akan kekuasaan, berupa memiliki karakter kuat sebagai pemimpin dengan mampu mengambil keputusan sendiri dalam menjalankan usaha, bangga atas posisi dan reputasi dengan memiliki usaha, dan menyukai hubungan vertikal dengan mampu bekerja dalam tim/memiliki karyawan dalam membantu/menjalankan usahanya.

2. Hambatan untuk menjadi wirausaha pada Mahasiswa CSE *(Center for Student Entrepreneurship)* Universitas Katolik Soegijapranata yaitu :
   a. resiko sosial, yang di alami mahasiswa CSE (Center For Student Entrepreneurship) seperti diremehkan oleh orang-orang sekitarnya ketika sedang merintis usaha, disarankan melanjutkan usaha orang tua, usahanya di tiru temannya, dan disarankan kerja ikut orang karena takut mengambil resiko yang tinggi.
   b. resiko finansial, seperti modal usaha dan ketidak pastian keuangan terutama pada saat awal merintis sebuah usaha menjadi hambatan untuk berwirausaha karena beberapa mahasiwa CSE (Center For Student Entrepreneurship) mendapatkan modal dengan mengikuti sebuah kompetisi, di bantu dengan orang tua, dan dengan bekerja dengan keras untuk menghasilkan modal untuk mendirikan usaha.
   c. kurangnya keahlian untuk menjadi wirausaha, seperti kendala dari sistem produksi yang kemudian di jual, dan tentunya kendala dalam mencari atau menentukan supplier atau vendor yang tepat dan cocok dengan harga.

5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai identifikasi motivasi dan hambatan untuk menjadi wirausaha pada mahasiswa CSE *(Center for Student Entrepreneurship)* Universitas Katolik Soegijapranata dapat diketahui masih ada hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Maka, peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

Bagi mahasiswa CSE *(Center for Student Entrepreneurship* :

1. Untuk meningkatkan kebutuhan akan prestasi, sebaiknya sebagai wirausaha harus lebih inovatif dan kreatif dalam pemasaran dan promosi produk. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membagi brosur, memberi bonus, dan lain-lain agar menarik banyak konsumen sehingga dapat meningkatkan penghasilan dan kebutuhan akan prestasi dapat lebih terpenuhi.

2. Untuk meningkatkan kebutuhan akan kekuasaan, sebaiknya wirausaha dapat mengambil segala keputusan sendiri karena mereka harus bertanggung jawab serta berani mengambil resiko tinggi dalam segala hal yang berkaitan dengan usahanya
3. Untuk meningkatkan kebutuhan akan afiliasi, sebaiknya sebagai pemilik usaha dengan kayawan atau pembeli perlu lebih saling mengenal dan selalu menjalin hubungan baik dan menjalin komunikasi antar sesama
4. Bagi calon wirausaha diharapkan lebih giat menggali informasi mengenai kemampuan dan keahlian berwirausaha. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengikuti seminar-seminar tentang wirausaha ataupun pelatihan-pelatihan berwirausaha.
5. Selain itu calon wirausaha juga harus lebih aktif mencari informasi mengenai pengetahuan dalam mendapatkan supplier. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memperbanyak relasi bisnis atau mendatangi komunitas wirausaha sehingga dapat sharing tentang informasi mengenai supplier mana yang memiliki kualitas bagus tetapi dengan harga yang lebih rendah.
6. Dalam pengadaan modal, calon wirausaha diharapkan lebih giat dalam mencari informasi mengenai program-program yang diadakan pemerintah ataupun instansi-instansi terkait pemberian modal usaha.